



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan dari kondisi keuangan perusahaan, *return on assets*, opini audit tahun sebelumnya, *debt to total assets*, ukuran perusahaan dan reputasi auditor terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Kondisi keuangan yang diukur dengan *Revised Altman Model*, *debt default* yang diukur dengan *debt to total assets* dan ukuran perusahaan diukur dengan *natural logaritma dari total assets*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2009–2012 yang telah diaudit dan dipublikasikan. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria–kriteria tertentu yang telah ditentukan penulis, maka diperoleh 52 sampel. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel adalah metode regresi logistic untuk uji hipotesis, tabel -2 Log Likelihood untuk menilai model fit, Menilai Hosmer and Lemeshow untuk kelayakan model, klasifikasi tabel untuk menilai ketepatan model.

Setelah dilakukan analisis data berdasarkan keenam variabel, maka didapatkan hasil penelitian bahwa variabel opini audit tahun sebelumnya mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan kondisi keuangan *return on assets*, *debt default*, ukuran perusahaan dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Hasil penelitian menilai model fit 62.144 lebih besar 2.447, kelayakan model regresi sebesar 0.984, menguji koefisien determinan sebesar 0.942, menilai ketepatan model keseluruhan sebesar 98.1%

Kata kunci: Kondisi keuangan, *return on assets*, opini audit tahun sebelumnya, *debt to total assets*, ukuran perusahaan, reputasi dan opini audit *going concern*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of company's financial condition, return on assets, audit opinion prior year, debt to total assets, company size and reputation auditor to the acceptance of going concern audit opinion.

The population of this research are manufactures companies that listed in Indonesian Stock Exchange continually for period 2009 – 2012 which have been audited and published. The sample selection was done by purposive sampling method. Based on certain criteria that determined by the writer, hence observation 13 samples. The method used to analyze the relationship between variables is the logistic regression by using binary logistic for hypotesis test, -2 Log Likelihood table for Overall model fit, Hosmer and Lemeshow test for suitable regression model, classification table for accurate model test.

The result are, audit opinion prior year does significantly affect the acceptance of going concern audit opinion. While, financial condition return on assets, debt default company size and reputation auditor does not significantly affect the acceptance of going concern audit opinion.

The result are -2Log Likelihood does significantly 61.144% over than 2.447% affect the acceptance of model fit , Hosmer and Lomeshow test does significantly 0.984 over than 0.05 the acceptance of predicted model, Nagelkerke R Square 0.942 describe company's financial condition, return on assets, audit opinion prior year, debt default company size and reputation auditor, accurate model test 98,1% overall observated companies to the acceptance of going concern audit opinion.

Keywords :financial condition, return on assets audit opinion prior year, debt default, company size, reputation auditor and going concern audit opinion.



UMN